BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui pengembangan industri pariwisata di Pantai Prigi maka dapat disimpulkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Upaya yang di lakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek terhadap pengembangan industri pariwisata di Pantai Prigi

   Proses pengembangkan industri pariwisata di pantai prigi dilakukan dengan cara mengoptimalkan Daerah tujuan wisata dan mengembangkan sumber daya manusia. Yang pertama dalam mengoptimalkan Daerah tujuan wisata, pemerintah melakukan investasi obyek dan daya tarik wisata, menyiapkan jalan-jalan menuju obyek dan daya tarik wisata. Dalam mengembangkan sumberdaya manusia pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pengusaha jasa usaha maupun sarana dengan cara mendatangkan narasumber yang berkopenten di bidangnya selain itu pemerintah juga memberdayakan pemuda setempat untuk menjadi pemandu wisata.

2. Faktor pendukung dan penghambat industi pariwisata di pantai prigi.

   Faktor pendukung dan penghambat industri pariwisata tidak terlepas dari masyarakat sekitar, dan pengelola industri pariwisata pantai prigi.

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam proses pengembangan industri pariwisata yang ada di pantai prigi. Selain itu juga terbatasnya dana infrastruktur yang dapat menghambat proses pengembangan industri pariwisata di wilayah pantai prigi. Faktor pendukung industri pariwisata pantai prigi yaitu terdapatnya daya tarik tarik pantai prigi yang belum tentu dimiliki oleh daerah lain, sarana prasaran yang mumpuni, sikap ramah dan keterbukaan masyarakat sekitar dalam menerima wisatawan. Untuk faktor penghambatnya seperti adanya pesaing dari daerah luar, kurangnya dana infrastruktur untuk mengembangkan industri pariwisata, kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya pengembangan industri pariwisata dan kurang sadarnya wisatawan dalam membayar retribusi obyek wisata.

3. Kontribusi industri pariwisata pantai prigi untuk pendapatan asli Daerah Kabupaten Trenggalek.

   Pariwisata yang dikelola dengan baik akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung, semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung maka secara langsung akan memberikan kontribusi terhadap penerimaan retribusi, sehingga nantinya akan berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Kontribusi industri pariwisata patai prigi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih kecil walaupun tiap tahunya selalu mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan temuan diatas, bahwa dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Trenggalek dan Dinas Pariwisata dan Kebudayan Kabupaten Trenggalek
   a. Pemerintah Kabupaten Trenggalek perlu terus meningkatkan pelayanan publik di daerah wisata seperti kebersihan, kenyamanan dan pelayanan sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Karena saat ini fasilitas publik di tempat wisata Kabupaten Trenggalek kurang begitu baik. Selain itu jika jumlah wisatawan dapat meningkat dari tahun ke tahun maka diharapkan pendapatan pariwisata dapat meningkat juga. Namun pemerintah juga harus mengoptimalkan agar pengeluaran yang di keluarkan tidak melebihi pendapatan yang masuk.
   b. Pemerintah Kabupaten Trenggalek harus terus berupaya meningkatkan strategi pemasaran pariwisata yang berdasarkan pada prioritas pengembangan obyek wisata, pangsa pasar, media yang tepat, pola kerja sama dan kemitraan serta promosi yang berkesinambungan. Promosi dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan-kegiatan kepariwisataan yang dilakukan dalam rangka menarik wisatawan yang bertujuan meningkatkan pendapatan. Selain itu karena industri pariwisata memerlukan dana investasi yang besar dengan jangka panjang maka pemerintah juga perlu untuk menarik para investor yang berminat menenamkan modalnya bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten

Trenggalek. Hal ini disebabkan karena investasi di sektor pariwisata sangat penting bagi pemerintah Kabupaten Trenggalek untuk menumbuhkan sektor-sektor ekonomi lainnya.

2. Bagi pengelola Industri Pariwisata

   Salah satu penghambat pengembangan adalah kualitas sumber daya manusia atau para pelaku pariwisata, sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya peningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menanamkan jiwa *enterpreneur* dan kompetitif serta peningkatan kemampuan dan keterampilan seperti pelatihan manajemen, komputer, dan kemmapuan berbahasa bagi pemandu wisata. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mencapai kemajuan dalam pengembangan industri pariwisata di Kabupaten Trenggalek, khususnya pantai Prigi.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti

4. Bagi wisatawan apabila mengunjungi obyek wisata hendaknya mematuhi peraturan atau himbauan yang ada di Pantai Prigi dan juga ikut memlihara dan menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan obyek wisata agar tidak terjadi kerusakan lingkungan obyek wisata.